



# BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA DUMAI

## Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Dumai

Kota Dumai pada bulan November 2019 mengalami deflasi sebesar 0,12 persen dengan IHK 137,95

- Bulan November 2019, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 137,95 laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,21 persen dan laju inflasi "year on year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 1,43 persen.
- Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,64 persen serta kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok yang menyebabkan peningkatan indeks harga terjadi pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok sandang masing-masing sebesar 0,07 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen; sementara kelompok kesehatan relatif stabil.
- Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Kota Dumai antara lain: cabai merah, serai, rempela hati ayam, tongkol ambu-ambu, daging ayam ras, apel, pir, lele, kacang panjang, caru, ketimun, daun singkong, daun seledri, jeruk, bayam, senangin, cabai rawit, cabe hijau dan lain sebagainya.
- Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 5 (lima) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Metro sebesar 0,36 persen; diikuti Palembang sebesar 0,30 persen; Bandar Lampung sebesar 0,06 persen; Lubuklinggau sebesar 0,04 persen dan Lhokseumawe sebesar 0,02 persen. Sedangkan 18 (delapan belas) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,06 persen; diikuti Pangkal Pinang sebesar 0,82 persen; Medan sebesar 0,77 persen; Bungo sebesar 0,51 persen; Meulaboh sebesar 0,50 persen; Sibolga sebesar 0,48 persen; Padang sebesar 0,34 persen; Bengkulu sebesar 0,27 persen; Pekanbaru sebesar 0,26 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen; Jambi sebesar 0,16 persen; Tembilahan sebesar 0,15 persen; Dumai sebesar 0,12 persen; Bukittinggi, Pematang Siantar dan Banda Aceh masing-masing sebesar 0,10 persen; Padangsidempuan sebesar 0,05 persen dan terendah di Batam sebesar 0,01 persen.
- Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 2 (dua) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Palembang sebesar 0,30 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,06 persen. Sedangkan 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi Pangkal Pinang sebesar 0,82 persen; Medan sebesar 0,77 persen; Padang sebesar 0,34 persen; Bengkulu sebesar 0,27 persen; Pekanbaru sebesar 0,26 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen; Jambi sebesar 0,16 persen dan terendah Banda Aceh sebesar 0,10 persen

## URAIAN INFLASI

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu indikator ekonomi yang penting serta sering digunakan untuk mengukur tingkat perubahan harga barang dan jasa berupa inflasi/deflasi di tingkat konsumen diperkotaan. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas barang dan jasa yang di konsumsi rumah tangga di suatu wilayah tertentu.

Inflasi bulanan merupakan gambaran perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan dengan bulan sebelumnya dan inflasi kalender merupakan perubahan IHK bulan bersangkutan terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya, atau sering juga disebut inflasi kumulatif. Sedangkan inflasi tahun ke tahun (*year on year*) merupakan perubahan IHK bulan yang bersangkutan dengan IHK pada bulan yang sama tahun sebelumnya.

## INFLASI/DEFLASI DI KOTA DUMAI

Berdasarkan hasil pemantauan oleh BPS Kota Dumai pada bulan November 2019, Kota Dumai mengalami deflasi sebesar 0,12 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 137,95 laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) adalah sebesar 1,21 persen dan laju inflasi "*year on year*" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 1,43 persen.

Deflasi di Dumai terjadi karena adanya penurunan indeks harga di 2 (dua) kelompok pengeluaran yaitu terjadi pada kelompok bahan makanan sebesar 0,64 persen serta kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok yang menyebabkan peningkatan indeks harga terjadi pada 4 (empat) kelompok pengeluaran yaitu pada kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,18 persen diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok sandang masing-masing sebesar 0,07 persen serta kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,02 persen; sementara kelompok kesehatan relatif stabil.

Komoditas yang memberikan andil terbesar terjadinya deflasi di Kota Dumai antara lain: cabai merah, serai, rempela hati ayam, tongkol ambu-ambu, daging ayam ras, apel, pir, lele, kacang panjang, caru, ketimun, daun singkong, daun seledri, jeruk, bayam, senangin, cabai rawit, cabe hijau dan lain sebagainya.

**Tabel 1. Inflasi Kota Dumai Bulan November 2019, Tahun Kalender dan Year on Year Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2019	IHK Desember 2018	% perub thd Oktober 2019	Laju Inflasi Tahun Kalender	Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Umum</b>	<b>137.95</b>	<b>136.30</b>	<b>-0.12</b>	<b>1.21</b>	<b>1.43</b>
1. Bahan Makanan	140.05	140.55	-0.64	-0.36	0.55
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	152.79	148.21	0.07	3.09	3.13
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	133.14	133.73	-0.02	-0.44	-0.58
4. Sandang	137.95	132.11	0.07	4.42	4.53
5. Kesehatan	130.00	128.64	0.00	1.06	1.28
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	123.93	120.61	0.02	2.75	2.75
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	131.54	129.52	0.18	1.56	1.56

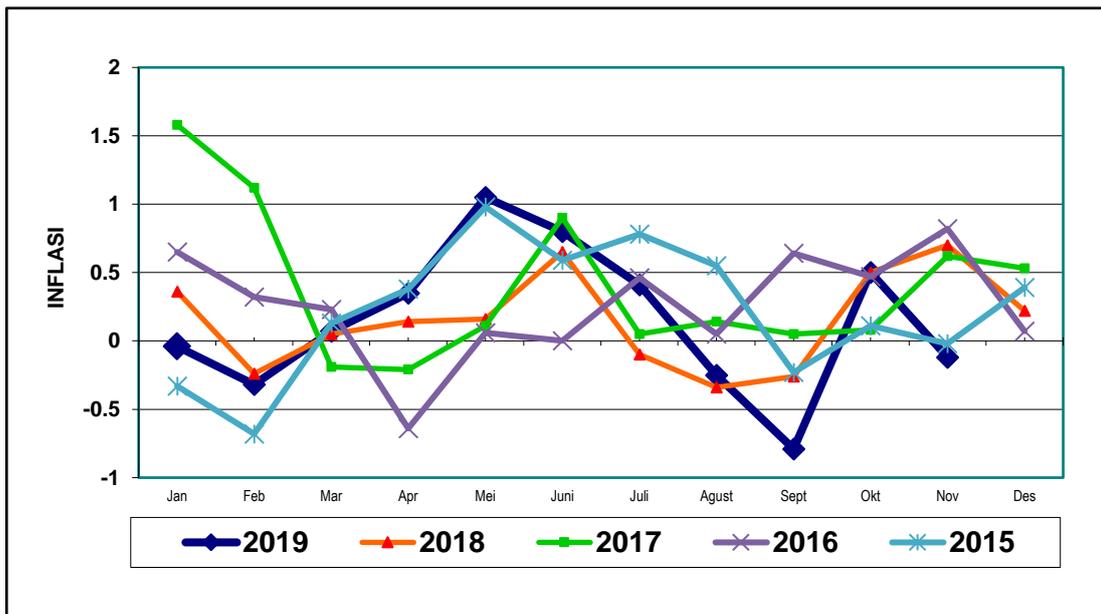
Keterangan: 1) Kolom (4) Persentase perubahan IHK bulan November 2019 terhadap IHK bulan Oktober 2019  
 2) Kolom (5) Persentase perubahan IHK bulan November 2019 terhadap IHK bulan Desember 2018  
 3) Kolom (6) Persentase perubahan IHK bulan November 2019 terhadap IHK bulan November 2018

**Tabel 2. Andil Inflasi/Deflasi Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Dumai November 2019 (%)**

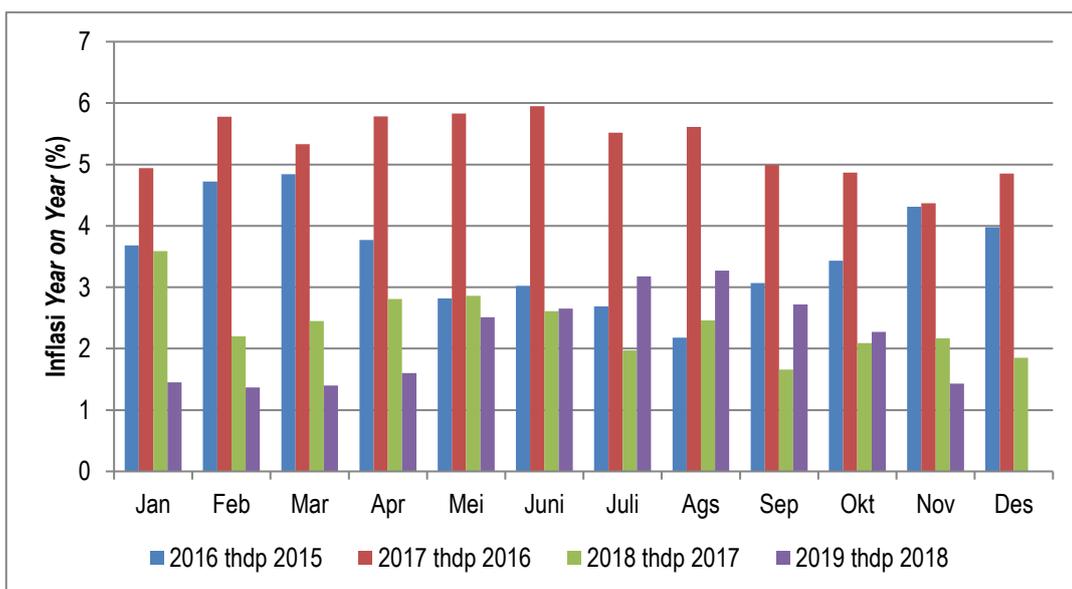
Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi/Deflasi (%)
[1]	[2]
<b>Umum</b>	-0.12
1. Bahan Makanan	-0.17
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.02
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.00
4. Sandang	0.00
5. Kesehatan	0.00
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.00
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.03

Kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar 0,17 persen. Sementara kelompok yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen diikuti kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,02 persen. Sedangkan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar, kelompok sandang serta kelompok kesehatan relatif stabil.

**Gambar 1.**  
**Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Dumai, 2015-2019**



**Gambar 2.**  
**Perkembangan Inflasi Year On Year Kota Dumai 2015-2018**



## URAIAN INFLASI/DEFLASI KOTA DUMAI MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

### 1. Bahan Makanan

Pada bulan November 2019, kelompok bahan makanan mengalami **deflasi sebesar 0,64 persen** atau terjadi penurunan indeks harga dari 140,95 pada Oktober 2019 menjadi 140,05 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 0,36 persen dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 0,55 persen.

Dari sebelas subkelompok dalam kelompok bahan makanan ada 5 (lima) subkelompok mengalami **deflasi** dengan deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok daging dan hasil-hasilnya dan subkelompok sayur-sayuran masing-masing sebesar 2,96 persen; diikuti subkelompok ikan segar sebesar 1,20 persen; subkelompok ikan diawetkan sebesar 0,46 persen dan terendah pada subkelompok buah-buahan sebesar 0,42 persen. Sedangkan 6 (enam) subkelompok mengalami **inflasi** dengan inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok telur, susu dan hasil-hasilnya sebesar 1,75 persen; diikuti subkelompok lemak dan minyak sebesar 1,23 persen; subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,76 persen; subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,53 persen; subkelompok padi-padian, umbi-umbian dan hasilnya sebesar 0,18 persen dan terendah subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 0,02 persen.

Kelompok bahan makanan pada November 2019 memberikan **sumbangan/andil deflasi sebesar 0,17 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil **deflasi** antara lain cabai merah sebesar 0,15 persen; serai dan rempela hati ayam masing-masing sebesar 0,08 persen; tongkol ambu-ambu sebesar 0,04 persen; daging ayam ras sebesar 0,03 persen; apel, pir, lele dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,02 persen; caru, ketimun, daun singkong, daun seledri, jeruk, bayam, senangin, cabai rawit dan cabe hijau masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### 2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Pada bulan November 2019 Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau mengalami **inflasi sebesar 0,07 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 152,68 pada Oktober 2019 menjadi 152,79 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 3,09 persen dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 3,13 persen.

Dari tiga subkelompok dalam kelompok ini 2 (dua) subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,22 persen dan subkelompok minuman yang

tidak beralkohol sebesar 0,03 persen. Sedangkan satu subkelompok lain mengalami deflasi yaitu subkelompok makanan jadi sebesar 0.01 persen.

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada November 2019 memberikan *sumbangan/andil inflasi sebesar 0,02 persen* terhadap total deflasi Kota Dumai, dengan komoditas yang memberikan andil *inflasi* antara lain rokok kretek filter dan rokok kretek masing-masing sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas lain relatif stabil.

### 3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar pada bulan November 2019 mengalami **deflasi sebesar 0,02 persen** atau terjadi penurunan indeks dari 133,16 pada Oktober 2019 menjadi 133,14 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar -0,44 persen (deflasi) dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar -0,58 persen (deflasi).

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami deflasi terjadi pada subkelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,02 persen. Sedangkan satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,02 persen. Sementara 2 (dua) subkelompok lain yaitu subkelompok penyelenggaraan rumahtangga dan subkelompok bahan bakar, penerangan dan air relatif stabil.

Pada November 2019, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan *sumbangan/andil inflasi/ deflasi* yang relatif stabil.

### 4. Sandang

Kelompok Sandang pada bulan November 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,07 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 137,85 pada Oktober 2019 menjadi 137,95 persen pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 4,42 persen dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 4,53 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu terjadi pada subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,37 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain yaitu subkelompok sandang laki-laki, subkelompok sandang wanita dan subkelompok sandang anak-anak relatif stabil.

Pada November 2019, kelompok sandang memberikan *sumbangan/andil inflasi/ deflasi* yang relatif stabil.

## 5. Kesehatan

Pada bulan November 2019, kelompok kesehatan mengalami mengalami **inflasi/deflasi** yang relatif stabil atau indeks harga dari 130,00 pada Oktober 2019 tetap sama sebesar 130,00 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,06 persen. Laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 1,28 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, semua subkelompok relatif stabil yaitu pada subkelompok jasa kesehatan, subkelompok obat-obatan, subkelompok jasa perawatan jasmani dan subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika.

Kelompok kesehatan pada November 2019, memberikan *sumbangan/andil inflasi/ deflasi* yang relatif stabil.

## 6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga pada bulan November 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,02 persen** atau terjadi peningkatan indeks harga dari 123,91 pada Oktober 2019 menjadi 123,93 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 2,75 persen dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 2,75 persen.

Dari 5 (lima) subkelompok dalam kelompok ini, satu sub kelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,10 persen. Sedangkan 4 (empat) sub kelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok pendidikan, subkelompok kursus-kursus/pelatihan, subkelompok rekreasi dan subkelompok olahraga.

Pada bulan November 2019 kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan *sumbangan/andil inflasi/ deflasi* yang relatif stabil.

## 7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan pada bulan November 2019 mengalami **inflasi sebesar 0,18 persen** atau terjadi peningkatan indeks dari 131,31 pada Oktober 2019 menjadi 131,54 pada November 2019. Laju inflasi tahun kalender (November 2019 terhadap Desember 2018) sebesar 1,56 persen dan laju inflasi "Year on Year" (November 2019 terhadap November 2018) sebesar 1,56 persen.

Dari 4 (empat) subkelompok dalam kelompok ini, satu subkelompok mengalami inflasi yaitu subkelompok transpor sebesar 0,29 persen. Sedangkan 3 (tiga) subkelompok lain relatif stabil yaitu subkelompok komunikasi dan pengiriman, subkelompok sarana dan penunjang transpor serta subkelompok jasa keuangan.

Pada November 2019, kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan memberikan **sumbangan/andil inflasi sebesar 0,03 persen** terhadap total deflasi Kota Dumai dengan komoditas penyumbang inflasi adalah mobil dan dan sepeda motor masing-masing sebesar 0,01 persen; sedangkan komoditas yang lain relatif stabil.

## **INFLASI DI PULAU SUMATERA**

Dari 23 kota di Sumatera yang menghitung IHK, 5 (lima) kota mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi Metro sebesar 0,36 persen; diikuti Palembang sebesar 0,30 persen; Bandar Lampung sebesar 0,06 persen; Lubuklinggau sebesar 0,04 persen dan Lhokseumawe sebesar 0,02 persen. Sedangkan 18 (delapan belas) kota lainnya mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 1,06 persen; diikuti Pangkal Pinang sebesar 0,82 persen; Medan sebesar 0,77 persen; Bungo sebesar 0,51 persen; Meulaboh sebesar 0,50 persen; Sibolga sebesar 0,48 persen; Padang sebesar 0,34 persen; Bengkulu sebesar 0,27 persen; Pekanbaru sebesar 0,26 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen; Jambi sebesar 0,16 persen; Tembilahan sebesar 0,15 persen; Dumai sebesar 0,12 persen; Bukittinggi, Pematang Siantar dan Banda Aceh masing-masing sebesar 0,10 persen; Padangsidimpuan sebesar 0,05 persen dan terendah di Batam sebesar 0,01 persen.

Dari 10 ibukota provinsi di Sumatera, 2 (dua) ibu kota provinsi mengalami inflasi dengan inflasi tertinggi terjadi di Palembang sebesar 0,30 persen; diikuti Bandar Lampung sebesar 0,06 persen. Sedangkan 8 (delapan) ibu kota provinsi mengalami deflasi dengan deflasi tertinggi terjadi Pangkal Pinang sebesar 0,82 persen; Medan sebesar 0,77 persen; Padang sebesar 0,34 persen; Bengkulu sebesar 0,27 persen; Pekanbaru sebesar 0,26 persen; Tanjung Pinang sebesar 0,17 persen; Jambi sebesar 0,16 persen dan terendah Banda ;Aceh sebesar 0,10 persen.

Berdasarkan urutan inflasi kota-kota IHK se-Sumatera, urutan Kota IHK di Provinsi Riau berada pada urutan ke 11 untuk Dumai, urutan ke 12 untuk Tembilahan dan urutan ke 15 untuk Pekanbaru.

**Tabel 3.****Perbandingan IHK dan Inflasi November 2019 Kota-Kota di Pulau Sumatera**

<b>KOTA</b>	<b>IHK</b>	<b>% Perubahan</b>
<b>[1]</b>	<b>November 2019</b>	<b>thd Oktober 2019</b>
METRO	143.01	0.36
PALEMBANG	134.29	0.30
BANDAR LAMPUNG	139.26	0.06
LUBUKLINGGAU	134.24	0.04
LHOKSEUMAWE	131.94	0.02
BATAM	137.96	-0.01
PADANGSIDIMPUAN	136.08	-0.05
BANDA ACEH	129.37	-0.10
PEMATANG SIANTAR	140.75	-0.10
BUKITTINGGI	133.59	-0.10
DUMAI	137.95	-0.12
TEMBILAHAN	142.37	-0.15
JAMBI	135.76	-0.16
TANJUNG PINANG	134.96	-0.17
PEKANBARU	140.34	-0.26
BENGGULU	146.43	-0.27
PADANG	142.07	-0.34
SIBOLGA	143.39	-0.48
MEULABOH	139.03	-0.50
BUNGO	136.01	-0.51
MEDAN	142.29	-0.77
PANGKAL PINANG	144.39	-0.82
TANJUNG PANDAN	146.21	-1.06

**Tabel 4.**  
**Indeks Harga Konsumen Kota Dumai dan Perubahannya, November 2019 (Tahun 2012 = 100,00)**

Kelompok/Subkelompok Pengeluaran	IHK November 2019	% Perub November thd Oktober 2019 (Inflasi Bulanan)	% Perub November 2019 thd Desember 2018 (Inflasi Tahun Kalender)	% Perub November 2019 thd November 2018 (Inflasi Year on Year)
( 1 )	( 2 )	( 3 )	( 4 )	( 5 )
<b>UMUM</b>	137.95	-0.12	1.21	1.43
<b>1. BAHAN MAKANAN</b>	140.05	-0.64	-0.36	0.55
a. Padi-padian, Umbi-umbian, & Hasilnya	136.20	0.18	-1.29	-1.12
b. Daging dan Hasil-hasilnya	139.09	-2.96	4.44	8.89
c. Ikan Segar	145.72	-1.20	-5.04	-4.54
d. Ikan Diawetkan	165.37	-0.46	-2.22	-2.18
e. Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	134.61	1.75	-2.02	1.13
f. Sayur-sayuran	151.36	-2.96	-4.52	-7.86
g. Kacang-kacangan	104.15	0.76	-2.05	-2.48
h. Buah-buahan	157.83	-0.42	-5.15	-3.86
i. Bumbu-bumbuan	152.99	0.02	15.32	15.84
j. Lemak dan Minyak	103.10	1.23	0.08	-1.33
k. Bahan Makanan Lainnya	128.96	0.53	5.17	6.43
<b>2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU</b>	152.79	0.07	3.09	3.13
a. Makanan Jadi	135.61	-0.01	1.04	1.04
b. Minuman yang Tidak Beralkohol	144.33	0.03	1.69	1.59
c. Tembakau dan Minuman Beralkohol	194.44	0.22	7.01	7.18
<b>3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS &amp; BAHAN BAKAR</b>	133.14	-0.02	-0.44	-0.58
a. Biaya Tempat Tinggal	121.24	-0.02	-0.21	-0.28
b. Bahan Bakar, Penerangan, dan Air	164.08	0.00	-1.57	-1.90
c. Perlengkapan Rumah Tangga	130.58	0.02	0.22	0.22
d. Penyelenggaraan Rumah Tangga	123.74	0.00	1.18	1.17
<b>4. SANDANG</b>	137.95	0.07	4.42	4.53
a. Sandang Laki-laki	154.21	0.00	0.62	0.94
b. Sandang Wanita	135.35	0.00	2.19	2.21
c. Sandang Anak-anak	142.23	0.00	7.49	7.60
d. Barang Pribadi dan Sandang Lainnya	116.39	0.37	9.84	9.69
<b>5. KESEHATAN</b>	130.00	0.00	1.06	1.28
a. Jasa Kesehatan	140.87	0.00	0.43	0.43
b. Obat-obatan	126.45	0.00	2.03	2.03
c. Jasa Perawatan Jasmani	123.90	0.00	0.00	0.00
d. Perawatan Jasmani dan Kosmetika	127.11	0.00	1.19	1.66
<b>6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA</b>	123.93	0.02	2.75	2.75
a. Jasa Pendidikan	140.36	0.00	4.45	4.45
b. Kursus-kursus /Pelatihan	137.98	0.00	4.60	4.60
c. Perlengkapan /Peralatan Pendidikan	114.42	0.10	1.54	1.54
d. Rekreasi	103.92	0.00	0.16	0.16
e. Olahraga	116.37	0.00	0.00	0.00
<b>7. TRANSPOR, KOMUNIKASI &amp; JASA KEUANGAN</b>	131.54	0.18	1.56	1.56
a. Transpor	135.64	0.29	1.79	1.79
b. Komunikasi & Pengiriman	106.84	0.00	0.89	0.89
c. Sarana dan Penunjang Transpor	177.57	0.00	1.77	1.79
d. Jasa Keuangan	113.58	0.00	0.00	0.00

**Diterbitkan oleh:**

**BPS KOTA DUMAI**

**Kepala BPS Kota Dumai**

**Jl. Tuanku Tambusai, Bagan Besar Dumai.**

**Telp. 0765-4300005, Email: [bps1473@bps.go.id](mailto:bps1473@bps.go.id)**